

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM
Pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi dan Transportasi Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh
Saidi
NPM: 21601081534



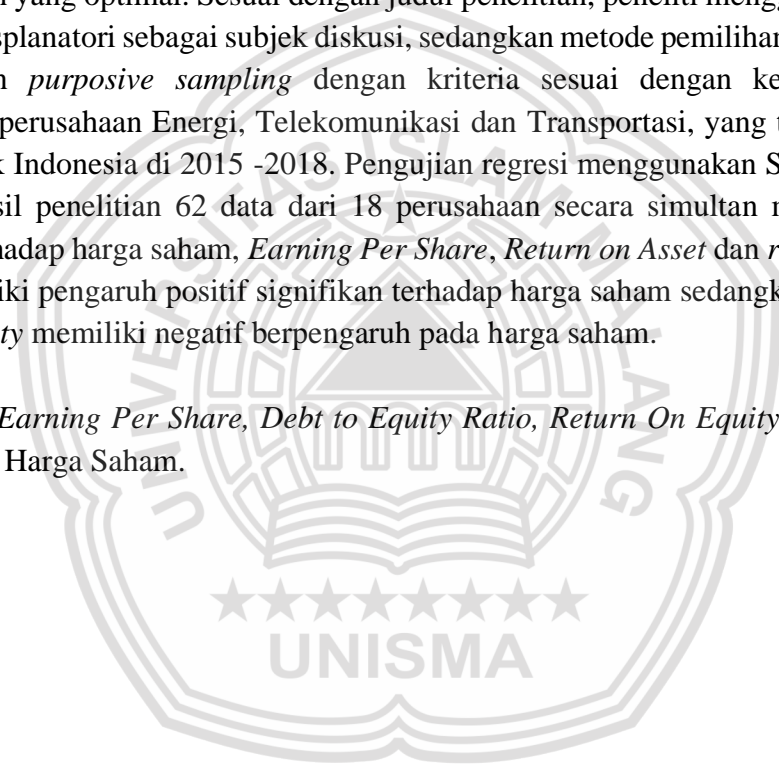
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Saham adalah instrumen investasi yang sering dipilih oleh investor karena mereka mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Investor dalam menilai tingkat pengembalian saham dengan menganalisis kinerja perusahaan, investor dapat menilai prospek perusahaan di masa depan serta keuntungan yang diperoleh. Jika kinerja perusahaan baik, pengembalian yang diterima oleh investor akan meningkat sehingga saham akan menarik bagi investor dan harga per saham juga akan meningkat. Namun, jika kinerja perusahaan buruk, sahamnya akan kurang menarik karena dianggap berisiko dan tidak dapat memberikan pengembalian yang optimal. Sesuai dengan judul penelitian, peneliti menggunakan penelitian eksplanatori sebagai subjek diskusi, sedangkan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sesuai dengan kebutuhan penelitian di perusahaan Energi, Telekomunikasi dan Transportasi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di 2015 -2018. Pengujian regresi menggunakan SPSS 16. diperoleh hasil penelitian 62 data dari 18 perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share*, *Return on Asset* dan *return on equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio *Debt To Equity* memiliki negatif berpengaruh pada harga saham.

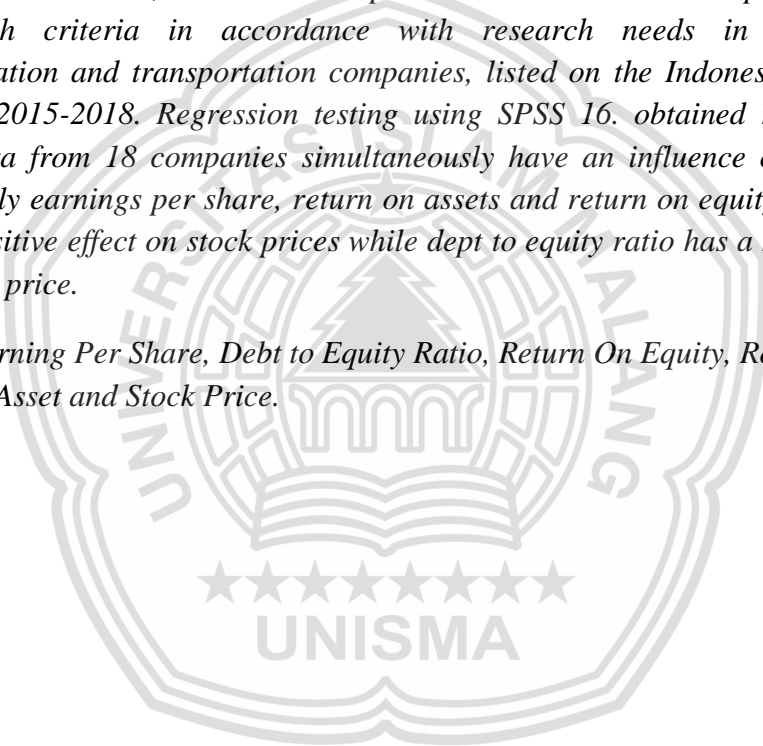
Kata Kunci: *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan Harga Saham.



ABSTRACT

Stocks are investment instruments that are often chosen by investors because they are able to provide attractive levels of profit. Investors in assessing the rate of return of shares by analyzing the company's performance, investors can assess the company's prospects in the future as well as the profits obtained. If the company's performance is good, the returns received by investors will increase so that the shares will be attractive to investors and the price per share will also increase. However, if the company's performance is poor, the shares will be less attractive because they are considered risky and unable to provide optimal returns. In accordance with the title of the study, researchers used explanatory research as the subject of discussion, while the sample selection method used purposive sampling with criteria in accordance with research needs in energy, telecommunication and transportation companies, listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Regression testing using SPSS 16. obtained research results 62 data from 18 companies simultaneously have an influence on stock prices, partially earnings per share, return on assets and return on equity have a significant positive effect on stock prices while debt to equity ratio has a negative effect on stock price.

Keywords: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset and Stock Price.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal kini menjadi sorotan publik dengan perkembangannya yang menarik perhatian para pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Para investor dengan mudah membeli dan menjual saham pilihan di bursa efek. Banyaknya emiten yang terdaftar di Bursa Efek mendorong investor untuk berhati-hati dalam memilih dan mengambil keputusan. Setiap pengambilan keputusan investor harus berdasarkan analisis yang baik. Analisis tentunya membutuhkan informasi, informasi yang harus di lihat adalah laporan keuangan yang telah di publikasikan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran rasio keuangan yang biasa digunakan oleh investor dalam menganalisis diantaranya adalah *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Analisis ini merupakan salah satu cara investor untuk menentukan harga saham suatu perusahaan, karena kenaikan harga saham di pengaruhi oleh besarnya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, demikian pula sebaliknya. Penelitian ini mengenai “Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Penulis dalam penelitian ini menggunakan cara perhitungan statistik regresi dan korelasi berganda untuk mengolah data. Dilakukan uji F dan uji T) dan landasan teori yang mendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data penelitian ini diperoleh dari *Capital Market Directory* yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diminati oleh investor karena banyak diperdagangkan di pasar modal dari pada jenis efek lainnya, banyaknya perusahaan yang melakukan *go-public* membuat perdagangan saham semakin menarik perhatian investor melakukan jual beli saham.

Harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, prestasi dan prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, oleh karena itu harga saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. apabila kinerja dan prestasi perusahaan meningkat, maka investor akan menerima deviden dan *capital gain* yaitu penghasilan atau keuntungan dari saham yang di miliki pada perusahaan. Deviden merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan perusahaan sebagai cadangan. Sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan

investasi yang diperoleh dari selisih harga jual terhadap harga beli (Uliva Dewi, 2014). Volume perdagangan saham dapat diartikan sebagai banyaknya lembar saham dari suatu emiten atau perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal setiap harinya dengan tingkat harga yang telah disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui broker (perantara) perdagangan saham (Abbondante, 2010)

Penjelasan (Sunyoto, 2013) tentang alat analisis yang digunakan para investor selain analisis teknik dan fundamental yaitu analisis rasio. Analisis rasio digunakan oleh investor untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Menganalisis rasio para investor dapat melihat suatu kondisi keuangan pada perusahaan sebelum membeli saham suatu perusahaan. Analisis rasio mengukur likuiditas, aset, kewajiban atau hutang perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

Earning per Share (EPS) rasio ini merupakan indikator yang sering dihitung oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi karena hasil yang dapat di capai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap hasil jumlah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Kewajiban hutang yang dibayar perusahaan menggunakan modal sendiri merupakan tingkat resiko perusahaan yang masih sering menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan para investor berinvestasi. Tingkat resiko perusahaan ini di promosikan dengan rasio *Debt*

to Equity Ratio (DER) dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan (Uliva dewi, 2013). Agar mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan analisis dari faktor fundamental perusahaan juga dapat menggunakan analisis secara technical seperti rasio profitabilitas perusahaan. Salah satunya dengan melakukan perbandingan harga pasar dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham (Brigham, 2011).

Earning Per Share (EPS) Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. (Kasmir, 2016)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Nilai *Debt to Equity Ratio* DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi hak pemilik saham (dalam bentuk dividen), juga dapat menyebabkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan karena tingkat pengembaliannya semakin kecil.

Return on Equity (ROE) menurut penjelasan (Feri, 2014) merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. ROE juga merupakan rasio yang dapat memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar modal yang tertanam dalam ekuitas maka semakin besar laba yang akan mereka dapatkan begitu juga sebaliknya.

Return on Asset (ROA), Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham (Noviri, 2013: 5). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA dapat menunjukkan kemampuan permodalan yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Angka yang ditunjukkan atas perusahaan dapat dilakukan dengan apa yang dimiliki. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah turunkan di latar belakang, dapat diajukan pertanyaan sebagai rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui:

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
4. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
5. Pengaruh simultan *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan energi, telekomunikasi, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Setelah memperoleh hasil dari sebuah penelitian ini maka hasil tersebut dapat dijadikan sebagai landasan atau analisa prediksi harga saham dalam mengambil keputusan untuk membeli saham.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik sebagai bahan informasi tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan faktor fundamental terhadap harga saham.
2. Bagi investor dapat memprediksi harga saham dalam mengambil keputusan dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.

3. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang meliputi uji data statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi.
3. *Return On Equity* secara parsial terdapat adanya pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi.
4. *Return On Asset* secara parsial terdapat adanya pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi.
5. *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Return On Asset* secara parsial terdapat adanya pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Energi, Telekomunikasi, Transportasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini baik dari segi tenaga, waktu dan kekurangan lainnya yang bisa jadi sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang maksimal, adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

Penelitian ini menggunakan sampel 18 perusahaan dari sektor energi, telekomunikasi dan transportasi sesuai kriteria yang peneliti butuhkan itu belum menggambarkan kondisi perusahaan keseluruhan dan Variabel yang digunakan hanya 4 variabel, padahal yang bisa di digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham masih banyak rasio lainnya untuk dijadikan tambahan variabel.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah di paparkan dan keterbatasan dari penelitian ini maka yang dapat peneliti sampaikan pada saran ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama untuk lebih mengembangkan teori dan memperbanyak sampel dan tahun periode dalam penelitian lebih diperluas agar hasil dari penelitiannya lebih baik dan akurat.
2. Untuk investor jangan hanya menganalisis saham perusahaan secara teknikal saja melainkan juga menganalisis fundamental perusahaan dari laporan keuangan perusahaan melalui informasi dari rasio lainnya.

Daftar Pustaka

- Abbondante, Paul. 2010. Trading volume and stocks indices: A test of technical analysis. *American Journal of Economics and Business Administration*, 2 (3): 121-143.
- Abied Luthfi Safitri. 2013 “*Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*”. Universitas Negeri Semarang.
- Ade kurdiman, 2016. “*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014*” jurnal akuntansi.
- Agustin Yuliana dan Ita Trisnawati. 2015. “*Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. ISSN 1410-9875. Vol 17 No 1, Juni (2015): 33-45.
- Agustina, L. and Noviri, S. (2013) *Pengaruh Return on Asset (ROA), Earnings per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham: Studi pada Indeks LQ45 Tahun 2010*, *Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no. 1, Mei, pp. 72-90.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, dan Debt Ratio dan terhadap profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Sektor Industri Manufaktur Food & Beverage Yang Terdaftar DI BEI tahun 2008 s.d 2012)*. Sksipsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bodie, Kane, Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi*, Edisi 9-Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Rahardjo, 2009, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Kedua, Penerbit GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, Yogyakarta.
- Candraningrat, 2015. “*Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesi*” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.

- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta
- Dharmastuti, Fara.2004. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di BEI". *Jurnal Manajemen* Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. 2002, *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : AMP-YKPN
- Feri. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent. 2000. *Manajemen Produktivitas Total*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan, suad & suwarsono muhammad. 2014. *studi kelayakan proyek bisnis edisi kelima*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indrawati, kadek nelly., cipta wayan., yulianthini, ni nyoman (2014). *Analisis Faktor fundamental dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sector pertanian yang terdaftar di BEI periode 2009-2013* e-jurnal bisma universitas pendidikan ganesa jurusan manajemen vol.2 tahun 2014
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. BPFE, Yogyakarta
- Karni, Udoki. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok*, 2013. Tersedia di : www.eprints.ung.ac.id.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairiyah, Nadiya Nidaul, Diana, Nur, & Mawardi, M Cholid. (2017). *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Index LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015*. Jurnal Riset Akuntansi, 6(04).
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah di Indonesia*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.

